

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Anasya Bimbi Pranesti¹, Hestin Sri Widiawati², Mar'atus Solikah³
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri

anasyabimbi@gmail.com

Hestinsw.@gmail.com

sayaikakediri@gmail.com

Informasi artikel :

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022 Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

Abstrac

This study aims to analyze the factors that influence the Completeness of Disclosures in the Annual Report based on the characteristics of the company. The research methodology approach uses a quantitative approach with associative research techniques. The population in this study took manufacturing companies listed on the IDX with a research sample of 52 companies in 2019-2020. Hypothesis testing in this study used logistic regression test statistics. The results of the analysis conclude that the variables of Firm Size and Solvency Ratio have a positive effect on the level of completeness of Disclosures in the Annual Report. While the variables of Liquidity Ratio, Profitability Ratio, and Company Status have no effect on the level of completeness of Disclosures in the Annual Report in manufacturing companies.

Keywords: *Company Size, Solvency Ratio, Liquidity Ratio, Profitability Ratio, and Company Status*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan berdasarkan karakteristik perusahaan. Pendekatan metodologi penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Teknik penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini mengambil perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan sampel penelitian sebanyak 52 perusahaan pada tahun 2019-2020. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik uji regresi logistic. Hasil analisis menyimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan dan Rasio Solvabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat kelengkapan Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan. Sedangkan varaiabel Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Status Perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat kelengkapan Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan pada perusahaan manufaktur.

Kata kunci: *Size Perusahaan, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Status Perusahaan*

PENDAHULUAN

pelaporan tahunan perusahaan merupakan salah satu hal yang penting dalam menilai sebuah perusahaan. Laporan keuangan tahunan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memutuskan suatu kebijakan. Selain itu, kondisi perusahaan dapat juga dilihat dari tingkat pengungkapan pelaporan keuangan tahunannya. Fungsi lain dari pengungkapan pelaporan keuangan adalah mengetahui tercapainya efisiensi dan sarana akuntabilitas public. Pengungkapan laporan keuangan dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan mengenai kebijakan akuntansi yang ditempuh, kontinjensi, metode persediaan, dan jumlah saham yang beredar dan ukuran alternatif, misalnya pos-pos yang dicatat dalam historical cost. Beberapa penelitian mengenai pengungkapan pelaporan keuangan telah dilakukan dengan hasil yang cukup beragam dari beberapa peneliti. [1] melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur dan penelitian oleh [2] dilakukan pada perusahaan rokok yang terdaftar BEI tahun 2012-2020. Hasil dari penelitian [1] dan [2] menyimpulkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan pelaporan keuangan tahunan adalah likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Sementara itu, [2] menjelaskan lebih lanjut bahwa variabel Leverage perusahaan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan. [3] melakukan penelitian menggunakan variabel Ukuran perusahaan, umur listing, profitabilitas, dan Capital Adequacy Ratio (CAR) untuk menjelaskan tingkat pengungkapan laporan sukarela dengan 120 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan yang dilihat dari total asset dan umur listing berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan. Sementara itu Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan perbankan, Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap

tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan perusahaan, dan profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, bahwa penelitian tentang pengaruh karakteristik perusahaan memang sudah banyak dilakukan, akan tetapi masih beragam untuk hasilnya, yang dimana peneliti berasumsi bahwa penelitian mengenai ini masih relevan untuk dijadikan judul. Kedua, hasil yang diperoleh masih belum konsisten serta masih banyak faktor lainnya yang nantinya dijelaskan dibawah terkait karakteristik perusahaan yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan tahunan.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik asosiatif. Teknik penelitian asosiatif bertujuan “untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan anantara dua variabel atau lebih”, menurut [4]. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Size Perusahaan, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Status Perusahaan. Sementara itu variabel terikat dalam penelitian ini adalah kelengkapan pengungkapan laporan. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari Bursa Efek Indonesia pada website www.idx.co.id. Dengan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Sampel diambil menggunakan teknik sampling purposive sampling dengan menyusun beberapa kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2020	72
2.	Laporan keuangan tahunan yang belum diaudit secara independen dan/atau tidak dapat diakses melalui website BEI (www.idx.co.id)	(7)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah sebagai pelaporan laporan keuangan periode 2019-2020	(8)
4.	Perusahaan yang delisting dalam waktu pengamatan	(5)
5.	Jumlah Perusahaan Sampel	52
6.	Jumlah Data Sampel	52 x 2 = 104

Dilihat dari tabel 1, dapat kita lihat dari populasi 72 perusahaan, yang masuk pada kriteria hanyalah 52 perusahaan yang menjadi sampel dan selama periode 2019-2020 sehingga untuk jumlah sampel menjadi 104 sampel. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder, yakni data yang diperoleh peneliti melewati perantara media. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs www.idx.co.id, sedangkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia berdasarkan klasifikasi indonesian Stock Exchange (IDX) melalui situs www.idx.co.id. Metode yang digunakan peneliti pada penelitian ini ialah metode analisis statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution). Pengujian yang dilakukan adalah : uji statistik deskriptif, Menguji Kelayakan regresi (goodness of fit test), Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit), analisis regresi linier berganda, matriks klasifikasi, wald test, dan uji f.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Ukuran Perusahaan	104	21.399	31.561	28.01090	0.202555	2.065661
Rasio Solvabilitas	104	0.033	23.917	1.48019	0.311589	3.177600
Rasio Likuiditas	104	0.001	525.123	18.23222	6.041543	61.611891
Rasio Profitabilitas	104	-22.842	42.614	0.68112	0.638906	6.515592
Status Perusahaan	104	1	2	0.99	0.010	0.098
Valid N (listwise)	104					

Sumber: Output SPSS, 2022

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah sampel analisis sebanyak 104 data yang terdiri atas sampel selama periode analisis tahun 2019-2020. Rata-rata ukuran perusahaan sampel penelitian sebesar 28.010 dengan standar deviasi 2.065661.

Ukuran perusahaan tertinggi berada pada nilai 21.399 dan ukuran perusahaan terendah berada pada nilai 31.561. Rata-rata Rasio solvabilitas sampel penelitian sebesar 1.48019 dengan standar deviasi 3.177600. Rasio solvabilitas tertinggi berada pada nilai 23.917 dan Rasio solvabilitas terendah berada pada nilai 0.033. Rasio Likuiditas dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata sebesar 18.23222 dengan standar deviasi 61.611891. Rasio Likuiditas terendah berada di angka 0.001 dan tertinggi berada di angka 525.123. Rata-rata Rasio Profitabilitas terendah berada pada angka -22.842. Rata-rata status perusahaan dalam penelitian ini adalah 0.99 dengan standar deviasi 0.098. Nilai terendah status perusahaan adalah 0 dan nilai tertinggi status perusahaan adalah 1.

Tabel 3. Hasil Goodness of Fit Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	0.252	8	1.000

Sumber: Output SPSS

Hasil uji Goodness of Fit pada tabel 3 didapatkan nilai statistik chi square sebesar 0.252 dengan signifikansi tersebut lebih dari 0.05 sehingga hipotesis alternatif ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan data empirisnya (Model fit).

Tabel 4. Hasil Uji Menilai Keseluruhan Model

	Chi-square	Df	Sig.
Step	10.585	5	0.060
Step 1 Block	10.585	5	0.060
Model	10.585	5	0.060

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji keseluruhan model pada tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Hasil pengujian lebih dari 0.05 (Sig. > 0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa model telah fit dan dapat menjelaskan data empirisnya

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Logistik

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.
Ukuran Perusahaan	0.217	0.108	4.018	1	0.045
Rasio Solvabilitas	0.599	0.299	4.009	1	0.045
Rasio Likuiditas	0.233	0.461	0.255	1	0.614
Rasio Profitabilitas	0.419	1.304	0.103	1	0.748
Status Perusahaan	16.881	40192.970	0.000	1	1.000
Constant	7.166	2.561	7.833	1	.005

Sumber: Output SPSS

Hasil Pengujian terhadap koefisien regresi linier berganda menghasilkan model berikut ini :

$$Y = \frac{e + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5}{1 + e + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5}$$

$$Y = \frac{e + 7,166 + 0,217X_1 + 0,599X_2 + 0,233X_3 + 0,419X_4 + 16,881X_5}{1 + e + 7,166 + 0,217X_1 + 0,599X_2 + 0,233X_3 + 0,419X_4 + 16,881X_5}$$

Persamaan regresi tersebut memiliki makna sebagai berikut :

a. Konstanta = 7,166

Jika variabel Ukuran Perusahaan (X1), Rasio solvabilitas (X2), Rasio likuiditas (X3), Rasio profitabilitas (X4) Rasio solvabilitas (X2), Rasio likuiditas (X3), X4), dan status perusahaan (X5) = 0, maka (Y) sebesar 7,166.

- b. Koefisien $X_1 = 0,217$
Setiap penambahan 1 satuan (X_1) dengan asumsi (X_2), (X_3), (X_4), dan (X_5) tetap dan tidak berubah maka akan meningkat (Y) sebesar 0,217 kali
- c. Koefisien $X_2 = 0,599$
Setiap penambahan 1 satuan (X_2) dengan asumsi (X_1), (X_3), (X_4), dan (X_5) tetap dan tidak berubah maka akan meningkat (Y) sebesar 0,599 kali.
- d. Koefisien $X_3 = 0,233$
Setiap penambahan 1 satuan (X_3) dengan asumsi (X_1), (X_2), (X_4), dan (X_5) tetap dan tidak berubah maka akan meningkat (Y) sebesar 0,233 kali.
- e. Koefisien $X_4 = 0,419$
Setiap penambahan 1 satuan (X_4) dengan asumsi (X_1), (X_2), (X_3), dan (X_5) tetap dan tidak berubah maka akan meningkat (Y) sebesar 0,419 kali.
- f. Koefisien $X_5 = 16,881$
Setiap penambahan 1 satuan (X_5) dengan asumsi (X_1), (X_2), (X_3), dan (X_4) tetap dan tidak berubah maka akan meningkat (Y) sebesar 16,881 kali.

Tabel 6. Hasil Uji Matriks Klasifikasi

Observed			Predicted		
			Kelengkapan Laporan		Percentage Correct
			Lengkap	Tidak	
Step 1	Kelengkapan Laporan	Lengkap	102	0	100.0
		Tidak	2	0	.0
Overall Percentage					98.1

Sumber: Output SPSS

Tabel diatas menjelaskan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan dari kelengkapan laporan keuangan perusahaan ialah 100%. Hal ini menunjukkan bahwasanya model regresi yang digunakan ada 51 perusahaan (100%) yang diprediksi dari kelengkapan laporan keuangan perusahaan. Kekuatan prediksi dari tidak lengkapnya dari kelengkapan laporan keuangan perusahaan adalah 0% yang berarti bahwa model regresi yang digunakan tidak ada perusahaan yang diprediksi dari tidak lengkapnya kelengkapan laporan keuangan perusahaan dari total 1 perusahaan dari kelengkapan laporan keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil analisis regresi logistik pada pembahasan sebelumnya didapatkan kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kelengkapan laporan keuangan. Hasil tersebut didasarkan pada uji signifiikansi dengan nilai Sig. Sebesar 0.045 (Sig. <0.05) sehingga hipotesis alternatif diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian [5]. perusahaan yang memberikan ukuran perusahaan berpengaruh positif pada kelengkapan laporan keuangan. Hasil analisis regresi logistik didapatkan kesimpulan bahwa Rasio Solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kelengkapan laporan keuangan. Hasil tersebut didasarkan pada uji signifiikansi dengan nilai Sig. sebesar 0.045 (Sig. <0.05) sehingga hipotesis alternatif diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh [5]. Akan tetapi penelitian ini tidak mendukung penelitian oleh Zahrotul (2016). Hasil dalam penelitian ini signifikan dan sesuai dengan logika penyusunan hipotesis dikarenakan perusahaan yang memberikan Rasio Solvabilitas berpengaruh positif pada kelengkapan laporan keuangan.

Pengujian hipotesis variabel Rasio Likuiditas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.614 (Sig. > 0.05) . yang berarti bahwa hipotesis alternatif ditolak. Hasil ini menyimpulkan bahwa Rasio Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kelengkapan laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Rosaria (2015), namun tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh [6] rasio profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kelengkapan laporan keuangan menunjukkan bahwa tingkat signifikansi yang dimiliki oleh variabel Rasio Profitabilitas sebesar $0.748 > 0.05$. Hal ini menandakan bahwa Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh kepada kelengkapan laporan keuangan Hasil ini

didasarkan pada uji signifiikasi dengan nilai Sig. sebesar 0.748. Nilai tersebut lebih dari 0.05 (Sig. > 0.05) sehingga hipotesis alternatif ditolak sehingga Rasio profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kelengkapan laporan keuangan. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [3]. Akan tetapi mendukung dari penelitian Zahrotul (2016) Selanjutnya, hasil pengujian pengaruh Status perusahaan didapatkan nilai signifikansi sebesar 1.00. Nilai signifikansi tersebut lebih 0.05 (Sig.>0.05) sehingga hipotesis alternatif ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Status perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kelengkapan laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [5]. Hal tersebut kemungkinan dikarenakan perusahaan yang berstatus asing (PMA) memberikan pengungkapan sukarela yang lebih banyak dibanding dengan perusahaan domestik. Ada beberapa alasan mengenai pernyataan tersebut

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Neliana T. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan. *Ris Akunt Dan Keuang* 2017;5.
- [2] Mawarni MGR, Fariana R. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Kelengkapan, Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI. *Jurna Sustain Bus Res* 2020;1.
- [3] Jayanti FD, Daat SC, Andrianti HN. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela dalam Lapran Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *Akunt Dan Keuang Drh* 2019;14.
- [4] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabetha; 2019.
- [5] Machdar NM. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Pelaporan serta Implikasinya terhadap Kualitas Laba. *Media Ris Akuntansi, Audit Inf* 2014;14.
- [6] Trisanti LL, Zulaikha. Analisis pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2010) 2012.